

## ABSTRAK

**Siti Yulianti. NIM. 1208030207. (2024). “Penanaman Nilai Sosial dan Religi Melalui Program Sekolah Mengaji (Penelitian di SDN Sapan 03 Kecamatan Bojongsoang Kabupaten Bandung).**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Fenomena penyimpangan sosial di kalangan remaja yang memengaruhi perubahan perilaku dan sikap peserta didik sehingga mengakibatkan krisis nilai dan norma. Oleh karena itu, nilai sosial dan religi menjadi sangat penting untuk ditanamkan sejak dini, terutama di sekolah dasar. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa Program Sekolah Mengaji di SDN Sapan 03 yang telah berjalan selama tiga tahun, merupakan salah satu upaya pemerintah daerah Kabupaten Bandung untuk menanamkan nilai-nilai ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana Program Sekolah Mengaji dapat menjadi sarana efektif dalam penanaman nilai sosial dan religi siswa SDN Sapan 03, khususnya melalui metode pengajaran dari guru mengaji yang tidak hanya berfokus pada materi inti. Selain itu, penelitian ini juga menganalisis faktor-faktor yang mendukung serta menghambat keberhasilan dari penanaman nilai sosial dan religi melalui Program Sekolah Mengaji.

Dalam penelitian ini, Penanaman nilai sosial dan religi melalui Program Sekolah Mengaji dapat dianalisis menggunakan teori sosialisasi atau tokoh sosiologi sering disebut dengan teori peranan (*role theory*) menyebutkan dari George Herbert Mead. Fokus utama dalam penelitian ini adalah terkait penanaman nilai sosial dan religi pada siswa SDN Sapan 03 melalui Program Sekolah Mengaji. Dalam teori Sosialisasi ini, Mead menjelaskan bahwa ada 3 tahapan sosialisasi yang dilalui seseorang, yaitu tahap persiapan, tahap siap bertindak, dan tahap penerimaan norma kolektif.

Untuk mengidentifikasi permasalahan tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data dari penelitian ini yaitu melalui tiga tahapan yakni, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah melalui proses Reduksi data, Display data (Penyajian data) dan Verifikasi Data (Penarikan kesimpulan).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penanaman nilai sosial dan religi melalui Program Sekolah Mengaji di SDN Sapan 03 merupakan upaya formal dalam mewujudkan visi dan misi Kabupaten Bandung untuk menciptakan masyarakat agamis. Karena selain membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur'an, siswa juga diajarkan nilai-nilai sosial dan religi untuk menjadi individu yang baik dan menjauhi perilaku yang tidak sesuai dengan norma. Dalam keberlangsungan penanaman nilai sosial dan religi melalui Program Sekolah Mengaji ini terdapat faktor pendukung program ini yang meliputi statusnya sebagai program unggulan pemerintah daerah, antusiasme siswa, dan pembelajaran yang mudah dipahami. Namun, terdapat hambatan seperti pengaruh lingkungan luar yang buruk, alokasi waktu yang terbatas, dan ketidakhadiran guru mengaji yang mengurangi komunikasi antara pihak sekolah dan guru mengaji.

**Kata kunci: penanaman nilai sosial dan religi, program sekolah mengaji, SDN Sapan 03**